

**PENERAPAN PENDIDIKAN INKLUSI BERDASARKAN PERATURAN
WALI KOTA MEDAN NOMOR 12 TAHUN 2022**

ABSTRAK

Santi Simangunsong

(213309010272)

Lamtiur Sitanggang

(213309010233)

Pendidikan adalah pilar utama dalam pendidikan di Indonesia, pendidikan yang bermutu akan menciptakan sumber daya manusia yang kompetitif dan cerdas, maka pentingnya peningkatan mutu dan pemerataan dalam pelaksanaan Pendidikan. Pendidikan Inklusi adalah implementasi dari kebijakan pemerintah dalam pemerataan sistem Pendidikan yang setara bagi semua anak, terutama bagi anak berkebutuhan khusus.

Sampai saat ini penerapan pendidikan inklusi masih di luar standar dan ketentuan yang berlaku, maka perlunya perbaikan dan perhatian lebih pada sistem pendidikan ini, agar pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan. Maka dari itu Perwal Perlindungan Anak dapat dijadikan sebagai acuan dalam menerapkan pendidikan inklusi di Kota Medan berdasarkan hak dan asas perlindungan anak. Penerapan pendidikan inklusi masih menghadapi berbagai tantangan. Sekolah telah berupaya menerapkan prinsip kesetaraan dalam proses pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus (disabilitas), namun kurangnya guru pendamping khusus, terbatasnya sarana dan prasarana, kurikulum yang di modifikasi, serta rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep pendidikan inklusi. Menimbulkan stigma sosial dan diskriminasi, maka sosialisasi dan edukasi perlu ditingkatkan. Faktor pendukung meliputi, komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat, dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan (misalnya Perwali Kota Medan No. 12 Tahun 2022), serta lingkungan yang inklusif yang memungkinkan anak-anak berkebutuhan khusus untuk berkembang secara sosial dan akademik.

***Implementation of Inclusive Education Based on Medan Mayor
Regulation Number 12 of 2022***

Abstract

Santi Simangunsong

(213309010272)

Lamtiur Sitanggang

(213309010233)

Education is the main pillar in education in Indonesia, quality education will create competitive and intelligent human resources, so it is important to improve quality and equity in the implementation of education. Inclusive education is the implementation of government policy in the equalization of the education system for all children, especially for children with special needs.

Until now, the implementation of inclusive education is still outside the applicable standards and provisions, so there is a need for improvement and more attention to this education system, so that its implementation can run well and in accordance with the provisions. Therefore, the Child Protection Regulation can be used as a reference in implementing inclusive education in Medan City based on the rights and principles of child protection. The implementation of inclusive education still faces various challenges. Schools have tried to apply the principle of equality in the education process for children with special needs (disabilities), but the lack of special accompanying teachers, limited facilities and infrastructure, modified curriculum, and low public understanding of the concept of inclusive education. Gives rise to social stigma and discrimination, so socialization and education need to be improved. Supporting factors include good communication between schools and the community, support from the government in the form of policies (for example, Medan City Mayor Regulation No. 12 of 2022), and an inclusive environment that allows children with special needs to develop socially and academically.